



Utilization of communication and information technology in online learning in the COVID-19 pandemic

Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19

Edwardus Iwantri Goma^{1*}, Lutfiah Sholeha², Savira Djumi Wardani, Ummi Sa'adah Ardianna, Annisa Istiqomah, Yusniati Andini Saputri, Alexander Dilip¹

¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: edogoma27@gmail.com

Article Information	Abstract
Keywords: COVID-19, Learning Education	<i>Currently the world is shocked by the outbreak of a disease caused by a virus called corona or known as COVID-19. Indonesia is one of the countries affected by COVID-19. On June 5, 2020, Indonesia reported that the number of cases of positive corona patients reached 7,766 people. Anticipating the transmission of the virus, the government has issued various policies, such as isolation, social and physical distancing to large-scale social restrictions (PSBB). This condition requires people to stay at home, work, worship and study at home. Such conditions require educational institutions to innovate in the learning process. One form of innovation is to do online or online learning. Online learning or distance learning itself aims to meet educational standards through the use of Information Technology by using computers or gadgets that are interconnected between students and teachers. Through the use of technology, learning can still be carried out properly.</i>
Info Artikel	Abstrak
Kata kunci: COVID-19, Pendidikan Pembelajaran	Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah COVID-19. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak COVID-19. Pada 5 Juni 2020 Indonesia melaporkan jumlah kasus pasien positif corona mencapai 7.766 orang. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, sosial and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik.

Copyright (c) 2021 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA
license



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat, pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Teknologi Informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap Proses penyampaian informasi dari bagian pengirim ke penerima Sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas Sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Teknologi Informasi Meng-handle kebutuhan manusia dalam mengambil dan Memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks Sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara Keseluruhan melalui perangkat elektrik, elektronik maupun Mikroelektronik.

Saat ini dunia sedang marak wabah coronavirus atau Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak Pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses Pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki Keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, Zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan Ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat -sangat membantu siswa dalam memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan. Peserta didik akan memperoleh pengalaman yang beragam selama proses pembelajaran yang sangat Berguna bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tugas dan tanggung jawab berbagai macam, baik dalam Pendidikan, di keluarga Dan di masyarakat. Teknologi memiliki manfaat yaitu dapat meningkatkan kinerja Serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja karena teknologi Informasi menghasilkan informasi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, hobi, dan rohani maupun pemerintahan.

METODE

Metode yang digunakan pada artikel ini adalah meta analisis. Meta analisis merupakan analisis kuantitatif yang menggunakan sejumlah data untuk membandingkan kembali data yang ditemukan sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan buku jurnal, dan artikel. Sampel yang digunakan pada artikel ini adalah beberapa jurnal mengenai pendidikan, teknologi, dan pembelajaran saat pandemi yang diterbitkan secara online. Jurnal dan buku dengan kata kunci tersebut diakses melalui Google Cendekia.

HASIL DAN DISKUSI

Saat ini dunia sedang marak wabah coronavirus atau Covid-19. Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak Pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses

pembelajaran. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki Keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, Zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan Ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat-sangat membantu siswa dalam memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan. Peserta didik akan memperoleh pengalaman yang beragam selama proses pembelajaran yang sangat Berguna bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tugas dan tanggung jawab berbagai macam, baik dalam Pendidikan, di keluarga dan di masyarakat. Teknologi memiliki manfaat yaitu dapat meningkatkan kinerja Serta memungkinkan semua kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, akurat dan meningkatkan produktifitas kerja karena teknologi Informasi menghasilkan informasi yang berkualitas dan sangat relevan baik untuk keperluan pribadi, bisnis, kesehatan, hobi, dan rohani maupun pemerintahan.

Pembelajaran secara daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan Elearning. E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun. E-learning memiliki dua tipe yaitu: pertama Synchronous. Synchronous berarti pada waktu yang sama, proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara pendidik dan peserta didik. Kedua, Asynchronous berarti tidak pada waktu bersamaan. Peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan pendidik memberikan materi.

Beberapa Teknologi Informasi Yang Dapat Digunakan Dalam Pembelajaran:

1. Aplikasi WhatsApp
2. Internet
3. Compact Disk (CD) pembelajaran.
4. Video pembelajaran
5. Buku elektronik
6. Electronic Learning (E-Learning)

Membahas tentang keefektifan penggunaan teknologi untuk pembelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini, tentu ada beberapa faktor yang mampu menunjang hal tersebut. Briiliannur (2020) menjelaskan bahwa persiapan sebelum memberikan layanan belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan belajar, terutama pada online learning di mana adanya jarak antara pembelajar dan pengajar. Ini menjadi perhatian dan gaya baru yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran saat ini. Efektivitas pembelajaran dengan sistem daring tersusun dari faktor pendidik atau guru dan peserta didik, dimana guru memberikan pengajaran kepada peserta didik dan peserta didik juga menempatkan posisi sebagai mana mestinya menjadi seorang murid. Banyaknya platform pembelajaran yang tersedia, setiap pendidik pasti menggunakan platform yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dari setiap peserta didiknya itu sendiri. Namun disetiap platform yang digunakan tentu memiliki kendala yang berbeda beda begitupun dengan google classroom. Namun disamping itu, adanya teknologi media pembelajaran tersebut tentu sangat memudahkan kita didalam menjalankan berbagai macam pelajaran dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang berkembang sangat pesat ini, mampu digunakan untuk menjadi penunjang didalam terselenggaranya proses belajar mengajar secara jarak jauh. Karena teknologi memiliki peranan yang mampu menjadikan proses belajar menjadi efektif dan mampu tetap berjalan dengan baik dimasa pandemi ini. Dengan begitu teknologi yang ada akan lebih memiliki manfaat yang luas yang tidak hanya kita gunakan sebagai hiburan semata namun juga mampu kita gunakan untuk mengakses setiap pembelajaran menggunakan platform yang ada dengan baik dan tidak gagap akan teknologi.

Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran video. Telah dilakukan penelitian di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung oleh (Anshor, Sugiyanta, & Sri, 2015) mengenai aktivitas siswa jika menggunakan media pembelajaran video. Pada pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan 53% siswa mencatat materi yang disampaikan, 16% siswa bertanya kepada guru, dan 43% siswa menjawab pertanyaan guru. Maka dari itu dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar geografi siswa. Hasil belajar siswa yang menggunakan media berbasis video (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media berbasis video (kelas kontrol).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki pertumbuhan yang sangat signifikan dari tahun 1990 sampai dengan sekarang di negara-negara maju (institusi pendidikan tinggi) terhadap penggunaannya pada bidang software pembelajaran. Namun penggunaan TIK tidak hanya untuk bidang pendidikan secara khusus, ada beberapa lain yang memanfaatkan TIK dengan baik seperti pada bidang perdagangan, pertahanan dan keamanan negara, sosial budaya dan aspek masyarakat lainnya. TIK dimanfaatkan karena memiliki kelebihan jika kita bandingkan dengan cara-cara yang dianggap tradisional selama ini. Keunggulan TIK ini dapat dilihat dalam efektivitas, efisiensi dan juga biaya yang cukup terjangkau.

Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang “Standar Pendidikan Dasar dan Menengah” menyatakan bahwa “Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan”. Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif atau saling aktif, memberikan inspiratif, pembelajaran harus menyenangkan, memiliki tantangan, memberikan motivasi peserta didik untuk ikut aktif, serta memberikan tempat yang cukup bagi yang memiliki inisiatif, data kreasi dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Di era Revolusi Industri 4.0 yang mana era-nya generasi milenial, dan tidak ada alasannya lagi para guru ini gagap terhadap teknologi atau diistilahkan dengan gaptek. Teknologi pada dasarnya memberikan ekspektasi menjadi kesatuan dalam pembelajaran sehingga tercipta peserta didik yang lebih kreatif, aktif dan mandiri. Guru saat ini sangat dituntut untuk memanfaatkan TIK sebagai kebutuhan belajarnya, jika ini tidak terpenuhi bisa jadi guru akan tertinggal dengan perkembangan zaman. Dalam penelitian menjelaskan kegiatan belajar dan pembelajaran sangat perlu untuk di organisasi dan dikelola dengan baik.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi untuk pembelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini, tentu ada beberapa faktor yang mampu menunjang hal tersebut mampu kita gunakan untuk mengakses setiap pembelajaran menggunakan platform yang ada dengan baik dan tidak gagap akan teknologi. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang berkembang sangat pesat ini, mampu digunakan untuk menjadi penunjang didalam terselenggaranya proses belajar mengajar secara jarak jauh. Teknologi memiliki peranan yang mampu menjadikan proses belajar menjadi efektif dan mampu tetap berjalan dengan baik dimasa pandemi ini.

REFERENSI

Astini, Ni Komang Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjamin Mutustkip Agama Hindu Amplatara. 14-2. https://e-journal.stkipamlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhdiakses_pada_08_September_2021

- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Sri, R. K. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Penelitian Geografi*, 1-9.
- Isradini, Nadya., dkk. 2020. Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. 3(3): 176-181. <https://jurnal.ummi.ac.id> Diakses 08 September 2021
- Prajana A, Astuti Y., (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK Di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/12948/5661>.
- Salsabila, Unik Hanifah., dkk. 2020. Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi. 2(2): 1-13. <https://journal.uwks.ac.id> Diakses pada 08 September 2021
- Winda, Sasmit. 2021. PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 23/X MUARA SABAK TIMUR. http://repository.uinjambi.ac.id/8241/&ved=2ahUKEwixwlyGz_yAhWY7HMBHb_rBHkQFnoECAoQAQ&usq=AOvVaw2UFa7ZjINN7RWJhpr4HcNGDiakses Pada 6 September 2021